BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT.INTI (persero) merupakan badan usaha milik negara yang dapat memberikan pelayanan dibidang telekomunikasi dan informasi atau infokom.

Dari segi manajemen informasi yang dikirim maupun yang diterima pada PT.INTI (persero) masih kurang efesien dan efektif. Dalam transfer dan pengolahan keamanan datanya kurang begitu stabil, karena PT.INTI membutuhkan alternatif sistem keamanan jaringan, maka diperlukan sumber daya manusia yang mampu memahami cara membangun sebuah sistem pengatur hak akses dan manajemen jaringan digital. Tidak adanya hak akses bagi para pegawai sehingga siapa saja bisa melihat data-data perusahaan, dan bisa dilihat dimana saja artinya tidak harus mengecek ke perusahaan tapi bisa melalui internet.

Disinalah peranan keamanan jaringan komputer sangat dibutuhkan sebagai sarana dan prasarana penghubung diantara bagian bagian yang bersangkutan, sehingga semuanya itu menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan dan memudahkan dalam berbagai macam tugas terutama untuk pertukaran informasi data kebutuhan lainnya dengan hak akses yang telah ditentukan.

Mengingat jumlah komputer yang cukup banyak, maka dilakukan simulasi pada beberapa komputer. PT.INTI (persero) ingin mencoba melakukan manajemen keamanan dan bandwidth jaringan sehingga setiap komputer mendapatkan hak akses dan kecepatan transfer data sesuai dengan keperluan dan

mobilitas masing – masing divisi serta jabatan karyawan. Maka perlu dibangun alternatif keamanan jaringan pada divisi Sistem Teknologi dan Informasi PT.INTI dengan harapan dapat membantu dan memperlancar distribusi data baik dari jaringan eksternal maupun internal PT.INTI (Persero).

1.2. Perumusan Masalah

Penulis menemukan beberapa masalah, adapun masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tuntutan keamanan jaringan sebuah perusahaan yang harus terus ditingkatkan seiring kemajuan teknologi informasi terhadap sumber data untuk menjaga stabilitas, kerahasiaan dan validitas terhadap serangan virus atau malware.
2. Server router perusahaan masih kurang stabil dan cenderung labil.
3. Pengaturan hak akses , pembagian bandwidth sampai dengan maintenance masih terlalu rumit dan membutuhkan teknisi profesional sehingga memakan biaya yang besar.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Membangun router jaringan dan memperbaharui sistem yang telah ada sebelumnya.

1.3.2 Tujuan

1 Alternatif router jaringan perusahaan.

2. Manajemen bandwidth jaringan.
3. Meningkatkan sistem keamanan jaringan.

1.4. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas disini mencakup beberapa hal yang dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Sistem yang digunakan dan seluruhnaya diperuntukan bagi linux IPCOP v1.4.16-v1.4.18.
2. Pembahasan lebih difokuskan pada arsitektur interface GREEN pada IPCOP.
3. Konfigurasi interface dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam instalasi linux IPCOP.
4. Implementasi menyangkut bebarapa hal yang secara umum digunakan bagi kebutuhan sesuai peruntukannya, seperti keamanan jaringan dan manajemen banwidth.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kasus

   Studi kasus yaitu mengadakan suatu penelitian terhadap suatu kasus atau suatu kejadian tertentu.

2. Studi Lapangan

   Hal ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung (observasi) kasus yang sedang dihadapi. Baik dari system, user dan semua yang berhubungan dengan kasus tersebut. Dan hal ini merupakan tindak lanjut dari studi kasus yang telah dilakukan khususnya dalam hal pengumpulan data yang diperlukan.

3. Studi Pustaka

   Studi Pustaka yaitu dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga menambah kejelasan terhadap uraian yang dikemukakan. Dalam hal ini seperti buku-buku pelajaran yang ada hubungannya dengan judul laporan, yang merupakan faktor utama dalam pengumpulan data.

4. Studi Terapan

   Studi ini merupakan penerapan secara langsung tentang studi-studi yang telah dilakukan dalam hal pengolahan data sehingga mengasilkan sesuatu baik berupa aplikasi maupun settingan pada aplikasi yang telah ada sehingga memecahkan kasus yang telah dihadapi.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membuat sistematika laporan kerja praktek yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada ini berisikan tentang Latar Belakang, alasan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok-pokok pembahasannya.

BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang sejarah perusahaan dari tahun ke tahun, tempat kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hokum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, sampai dengan struktur organisasi perusahaan.

BAB III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Pada bab ini membahas tentang analisa system yang berjalan, riwayat organisasi, analisa prosedur / analisa dokumentasi, identifikasi permasalahan dari system yang berjalan, identifikasi kebutuhan system, dan alternatif pemecahan masalah.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV ini merupakan penutup penyusunan laporan yang berisi kesimpulan dari kerja praktek yang telah kami laksanakan. Selain itu berisi pula saran dari kami, yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN